

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian adalah tersusunnya Program dan Buku Panduan Operasional Latihan Keterampilan Pra-Braille yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Pra-Braille yang disusun oleh Cindy Reed-Brown & Peggy Palmer (2013). Berdasarkan hasil penelitian berupa uji keterlaksanaan program yang dilakukan secara terbatas kepada tiga orang tua anak tunanetra usia dini, dapat disimpulkan bahwa para orang tua sudah memahami urgensi, prosedur dan contoh-contoh latihan beserta media yang digunakan untuk melatih keterampilan Pra-Braille anak tunanetra usia dini. Namun, dalam pelaksanaannya ketiga orang tua belum mampu secara konsisten dan rutin dalam memberikan latihan keterampilan Pra-Braille kepada anak-anaknya. Meskipun begitu, menurut mereka program dan buku panduan operasional ini dapat dijadikan sebagai panduan orang tua dalam memberikan latihan keterampilan Pra-Braille untuk anaknya di rumah secara lebih terarah, utuh dan menyeluruh.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki Rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hal-hal yang menjadi rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

##### **5.2.1 Orang Tua**

Telah tersedianya program dan buku panduan operasional ini diharapkan dapat dipergunakan oleh orang tua untuk melatih keterampilan Pra-Braille anak sehingga bisa lebih optimal.

- 1) Adanya program latihan keterampilan Pra-Braille bagi orang tua ini dapat dijadikan panduan untuk dapat memberikan latihan kepada anaknya di rumah, mengingat usia anak yang semakin bertambah maka keterampilan yang dimiliki anak pun harus semakin berkembang dengan optimal.

- 2) Kurangnya keterlibatan orang tua dalam memberikan latihan keterampilan Pra-Braille pada anak, akan berdampak pada kemampuan membaca Braille pada anak di kemudian hari sehingga diharapkan orang tua secara konsisten dan rutin dalam memberikan latihan keterampilan Pra-Braille sebagai bentuk persiapan sebelum anak-anaknya diberikan pembelajaran Braille secara formal di sekolah.

### **5.2.2 Peneliti Selanjutnya**

Keterbatasan peneliti dalam melakukan uji keterlaksanaan secara meluas pada penelitian ini diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan membuat penelitian lanjutan dan melakukan uji keterlaksanaan dengan sampling yang representatif sehingga pada akhirnya Program Latihan Keterampilan Pra-Braille ini dapat lebih memadai dan efektif untuk dapat digunakan secara meluas oleh para orang tua ataupun guru bagi anak-anak tunanetra.

### **5.2.3 Bagi Guru**

Program latihan keterampilan Pra-Braille ini diharapkan dapat diberikan oleh guru kepada anak sebelum anak diberikan pembelajaran membaca dan menulis Braille permulaan dan lanjutan secara formal di sekolah. Mengingat pentingnya keterampilan ini dikuasai oleh anak sebelum belajar Braille formal agar tidak berdampak pada kemampuan membacanya di kemudian hari.

### **5.2.3 Pemerintah**

Program latihan keterampilan Pra-Braille ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengembangan kurikulum pendidikan dalam menentukan dan merancang Kurikulum Pembelajaran bagi Tunanetra agar bisa dimasukkan sebagai materi pembelajaran di setiap sekolah. Terkait dengan urgensi kebutuhan tunanetra akan kesiapan mempelajari Braille di sekolah, maka anak-anak tunanetra di kelas rendah ataupun permulaan perlu diberikan latihan ini agar memiliki kesiapan pada tahap belajar Braille selanjutnya.